

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) merupakan seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang mengalami suatu hambatan, kesulitan atau gangguan dan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar (Dinas Sosial Propinsi DIY, 2005).

Di Provinsi Gorontalo terdapat 4918 orang penyandang cacat (Berdasarkan data Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2016), pada Dinas Sosial Provinsi Gorontalo untuk pendataan penyandang kesejahteraan sosial sudah dilakukan sejak tahun 2002, namun masih memiliki kekurangan yaitu dalam penerapan teknologi sistem informasi mengenai penyandang cacat yang ada di Provinsi Gorontalo, baik itu dalam pengolahan data dan informasinya. Seperti masyarakat umum yang membutuhkan data penyandang masih harus datang langsung ke instansi untuk mencari tau informasi jumlah penyandang, begitu juga dengan pihak instansi lainnya yang ingin memberikan bantuan secara langsung kepada penyandang cacat masih harus datang ke Dinas Sosial untuk memperoleh data tersebut, sedangkan pihak Dinas Sosial masih harus mencari data penyandang satu persatu dari tumpukan arsip yang ada, selain itu untuk pengolahan data-data penyandang masih dilakukan atau dikerjakan dengan memerlukan beberapa tahapan serta memerlukan proses waktu yang lama seperti masih harus

dilakukan dengan menyetik data satu persatu kedalam aplikasi *excel*, yang mengakibatkan semua tidak terorganisir dengan baik. Sehingga masih diperlukan sebuah sistem informasi geografis yang dapat mengolah data dan melakukan pemetaan berkaitan dengan keberadaan penyandang cacat yang ada di Provinsi Gorontalo.

Dengan adanya permasalahan diatas penulis membuat penelitian yang berjudul “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI PENYANDANG CACAT PADA DINAS SOSIAL PROVINSI GORONTALO”. agar memudahkan bagi instansi, maupun masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang penyandang cacat melalui sebuah peta digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka perlu dibuatkan sebuah sistem informasi geografis yang dapat mengolah data dengan baik dan terupdate terhadap penyandang cacat, agar dapat dioptimalkan kepada masyarakat.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Sistem yang akan dibuat berbasis WebGis.
2. Pengolahan data penyandang berdasarkan jenis dan jumlah penyandang cacat.
3. Sistem yang dibuat dapat diakses oleh masyarakat melalui Web.
4. Hanya operator Dinas Sosial yang akan menjalankan sistem tersebut.

5. Dapat mengetahui informasi penyandang cacat yang memiliki keterampilan dengan mengakses *map* pada sistem tersebut.
6. Data yang dikelola adalah data penyandang cacat yang ada di Provinsi Gorontalo berdasarkan jenis penyandang dan jumlahnya seperti cacat fisik, mental dan ganda, dan output yang dihasilkan berupa peta digital yang akan menampilkan informasi penyandang cacat yang ada di daerah Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi geografis yang dapat mengolah data dengan baik dan dapat memberikan informasi penyandang cacat serta penyandang yang memiliki keterampilan dalam sebuah peta digital.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Sosial, Membantu dalam mengolah data penyandang cacat, dapat mengurangi adanya tingkat kesalahan yang sering terjadi dalam pengolahan data dan Mempermudah dalam mengorganisir data penyandang cacat.
2. Bagi Masyarakat, Memudahkan dalam menemukan informasi lokasi penyandang cacat dan penyandang yang memiliki keterampilan yang ada di Provinsi Gorontalo.
3. Bagi penyandang cacat, dengan adanya aplikasi ini penyandang cacat lebih mudah diketahui lokasi daerahnya dan keterampilan yang dimiliki sehingga lebih mudah dalam pemberian bantuan maupun pelatihan.